

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah yang dikaji dalam penelitian pengembangan ini berkaitan dengan sistem pencatatan tamu di SMK Bina Wisata Lembang yang masih menggunakan sistem pencatatan tamu secara manual. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber pertama yaitu seorang guru yang bertugas sebagai penerima tamu di SMK Bina Wisata Lembang pada tanggal 12 Januari 2024, menyampaikan bahwa sistem yang digunakan saat ini kurang efektif karena menimbulkan sejumlah permasalahan yakni kurang efisien, kurang terorganisir dan sulit mencari data kembali.

Kendala pencatatan data tamu juga dipertegas oleh mahasiswa P3K yang bertugas sebagai penerima tamu di SMK Bina Wisata Lembang selaku narasumber kedua yang dilaksanakan pada 03 April 2024. Petugas menyampaikan bahwa sistem pencatatan tamu saat ini kurang efektif karena banyaknya data tamu yang tidak tercatat. Banyak pengunjung yang melewati proses pencatatan tamu, hal ini disebabkan karena kurang efektifnya proses penerimaan tamu. Selain itu tidak tersedianya fasilitas yang inovatif dalam proses pencatatan tamu juga menjadi salah satu faktor yang membuat pencatatan tamu kurang diperhatikan.

Permasalahan kurangnya perhatian terhadap proses pencatatan tamu di SMK Bina Wisata Lembang, tercermin dengan aktualisasi buku pencatatan tamu yang tidak diperbaharui sejak tahun 2009 dengan isi data yang tidak lengkap dan tidak terorganisir. Berikut peneliti sajikan data yang mendukung pernyataan kedua narasumber berkaitan jumlah data tamu yang tercatat di SMK Bina Wisata Lembang 5 tahun terakhir.

Tabel 1. 1
Jumlah Data Tamu SMK Bina Wisata Lembang Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Data Tamu yang Tercatat
2024	15 Tamu
2023	79 Tamu
2022	20 Tamu
2021	36 Tamu
2020	30 Tamu

Sumber: Hasil Rekap Buku Tamu SMK Bina Wisata Periode April
2024

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan ketidakuratan jumlah tamu yang tercatat di SMK Bina Wisata Lembang, sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh petugas penerima tamu yang menjadi narasumber penelitian. Permasalahan ini timbul karena proses penerimaan tamu tidak efektif sehingga banyak data yang tidak tercatat. Data yang tidak tercatat berakibat hilangnya sejumlah informasi yang akan berdampak pada kegiatan operasional dan mempengaruhi keamanan lingkungan sekolah. Konsekuensi dari pengelolaan data tamu yang masih manual mengakibatkan seringnya kehilangan data pengunjung dan pengarsipan (Alfanugrah A. Hi Usman dkk., 2022, hal. 66).

Apabila masalah ini terus dibiarkan, maka akan menimbulkan permasalahan yang lebih kompleks seperti potensi kehilangan data. Pencatatan tamu secara manual dengan menggunakan alat tulis seadanya menyebabkan kerentanan terhadap kehilangan data (Sri Rezeki & Samsudin, 2023, hal. 267). Kehilangan data tamu dapat mengancam keamanan lingkungan sekolah karena informasi mengenai siapa yang telah mengunjungi sekolah tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan sulitnya melacak identitas pengunjung yang berpotensi melakukan tindakan yang mengancam keselamatan dan keamanan lingkungan sekolah (Wijiyanto, 2022, hal. 25).

Masalah lain dari pencatatan tamu manual adalah ketidakefektifan pencarian data. Jumlah data tamu yang terus bertambah membuat pencarian data menjadi sulit. Proses pengolahan data tamu secara manual mengakibatkan ketidakefisienan dan membutuhkan waktu lebih lama untuk mengatur dan merapikan data (Agefifin, 2021, hal. 2). Selain itu, pencatatan tamu manual menghasilkan arsip fisik yang dapat menumpuk dan kurang efisien dalam penemuan arsip (Lestari, dkk., 2022, hal. 242).

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi untuk menyediakan fasilitas pencatatan tamu yang terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas penerimaan tamu. Adopsi teknologi dalam proses administrasi dapat meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas karyawan (Kharismaputra, Rizkyana & Susanti, 2022, hal. 405). Pernyataan ini dipertegas oleh pendapat (Negari & Eryando, 2021, hal. 171) yang menyatakan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat diimplementasikan untuk mendukung dan mempermudah pekerjaan administratif.

Penerapan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi, mempermudah pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan kualitas pelayanan (Mirza, Suryani, Latip & Aditiya, 2023, hal. 51-55). Selain itu, pemanfaatan sistem informasi pada proses pencatatan tamu dapat meningkatkan kemudahan akses informasi, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan arsip buku tamu, dan menghemat anggaran (Anna, Irmayani, & Nasihin, 2022, hal. 55-57).

Penggunaan buku tamu berbasis digital menghasilkan data kunjungan yang lebih aman dan terorganisir (Usman, Fhadli, & Mubarak, 2022, hal. 63-64). Hal ini tidak hanya memudahkan dalam pencatatan setiap kunjungan, tetapi juga meningkatkan keamanan dan kemudahan akses pada data yang sudah tercatat. Pengelolaan data tamu yang baik sangat penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah. Data tamu yang tercatat dengan baik dapat digunakan sebagai alat kontrol keamanan, memastikan bahwa semua tamu yang masuk dan keluar tercatat dengan jelas. Pengelolaan data yang baik memudahkan

dalam penelusuran dan pemantauan aktivitas tamu di sekolah, yang pada akhirnya mendukung upaya peningkatan keamanan.

Penggunaan sistem pencatatan tamu yang terkomputerisasi juga meningkatkan keamanan dengan verifikasi data tamu secara digital. Data yang sudah tercatat dapat digunakan untuk kontrol data, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data tamu (Anggoro, Pratondo, & Prasetyanto, 2023, hal. 1476-1478). Menurut penelitian oleh Lubis dkk. (2024), penggunaan teknologi informasi dalam administrasi sekolah dapat meningkatkan transparansi, meminimalkan risiko penyalahgunaan data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan terkini (Lubis, Ramadhani, Salmanda, & Mukhlisin, 2024, hal. 11).

Oleh karena itu, sistem pencatatan tamu merupakan hal penting yang perlu diperhatikan karena tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan memantau kedatangan tamu, tetapi juga sebagai komponen penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi data, dan keamanan sekolah.

Bagian *front office* memiliki peran penting dalam manajemen administrasi sekolah, termasuk dalam proses pencatatan tamu. Sebagai pintu pertama yang menerima tamu, *front office* bertanggung jawab untuk memastikan semua informasi pengunjung dicatat dengan baik. Sistem pencatatan tamu di *front office* SMK Bina Wisata Lembang saat ini terbukti kurang efisien dan mengakibatkan banyaknya data tamu yang tidak tercatat dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi yang tepat, kinerja individu dalam mencapai tujuan dapat ditingkatkan (Renaldo, Suhardjo, Suharti, Suyono & Cecilia, 2022, hal. 303).

Penerapan teknologi informasi dalam sistem pencatatan tamu dapat mempermudah dan mempercepat proses pendataan dan pencatatan kunjungan tamu sehingga data pengunjung terorganisir dengan baik. Menurut (Nathania, 2022, hal. 120) implementasi sistem buku tamu elektronik memungkinkan pendaftaran tamu yang efisien, menghilangkan antrian, memastikan entri yang dapat dibaca dan meningkatkan manajemen data tamu. Manajemen data tamu yang efektif sangat

penting untuk mengatasi masalah kelengkapan data serta memastikan kualitas pelayanan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong munculnya inovasi-inovasi digital yang memberikan banyak kemudahan serta cara-cara baru dalam melakukan aktivitas manusia (Effendi, 2018, hal. 176). Salah satu contoh inovasi tersebut adalah aplikasi. Konsep aplikasi lahir sebagai adaptasi terhadap kemajuan teknologi yang pesat. Kemajuan ini memungkinkan manusia mengolah data dan informasi dengan kecepatan dan kompleksitas yang sebelumnya tidak mungkin.

Aplikasi adalah bagian dari sistem informasi yang terdiri dari komponen-komponen yang melibatkan interaksi antara manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang berfungsi untuk memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi (Mulyanto, 2009, hal. 29). Urgensi pemanfaatan aplikasi berdampak pada peningkatan efisiensi waktu, mempermudah pekerjaan administrasi, pengambilan keputusan, mencegah konflik, optimalisasi sumber daya manusia, dan mendukung pengambilan keputusan (Belkur, Mehta, Shafter & Amar, 2017, hal. 104).

Permasalahan dalam sistem pencatatan tamu di SMK Bina Wisata Lembang terjadi karena kurangnya sarana yang memadai untuk penerimaan dan pengelolaan data tamu. Implementasi teknologi dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini. Perancangan aplikasi adalah sebuah inovasi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan tamu serta meminimalisir kesalahan dan kehilangan data.

Microsoft Access merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dalam bentuk tabel yang memiliki hubungan relasional (Sadeli, 2011, hal. 2). Hal ini sangat relevan dengan perancangan sistem pencatatan tamu di SMK Bina Wisata Lembang karena menyediakan penyimpanan data terstruktur dengan baik dan memfasilitasi pengelolaan data secara efisien. Penggunaan *Microsoft Access* ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Aqil

Aziz, 2020, hal. 1). *Microsoft Access* merupakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pencatatan tamu di sekolah, mengingat bahwa jumlah kegiatan operasional di sekolah termasuk kategori menengah kecil.

Sistem pencatatan tamu yang masih manual merupakan tantangan aktual yang dihadapi oleh SMK Bina Wisata Lembang dalam hal manajemen data dan pelayanan kepada *stakeholder*. SMK Bina Wisata Lembang menghadapi tuntutan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan operasional berupa pencatatan dan pengelolaan data tamu. Penelitian mengenai perancangan aplikasi yang berbasis *Microsoft Access* masih sedikit dilakukan. Terdapat satu penelitian yang dilakukan Alfian Agefiftin dan Yudhi Yanuar (2021) yang merancang sebuah aplikasi buku tamu berbasis *web* menggunakan *Microsoft Access*. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah produk aplikasi yang meningkatkan efisiensi pengelolaan data.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada situasi dan spesifikasi kebutuhan sekolah dimana penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dikembangkan dari struktur pencatatan tamu yang sudah tersedia sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan penerimaan tamu yang teridentifikasi di SMK Bina Wisata Lembang dan mengacu pada beberapa pendapat ahli mengenai urgensi efisiensi sistem penerimaan tamu, penulis bermaksud mengembangkan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* guna memberikan solusi konkret atas permasalahan yang terjadi. Pendekatan pemecahan masalah menggunakan pendekatan penelitian pengembangan, yaitu penelitian yang berfokus menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation* untuk merancang sebuah aplikasi buku tamu di SMK Bina Wisata Lembang. Implementasi sistem digital ini diyakini dapat memberi dampak positif bagi pengelolaan administrasi sekolah khususnya terkait pencatatan data tamu yang lebih efektif dan terorganisir dengan baik.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Sistem pencatatan tamu yang masih menggunakan metode manual di SMK Bina Wisata Lembang menyebabkan rendahnya efektivitas operasional penerimaan tamu. Proses manual ini tidak hanya membuat data kurang terorganisir, tetapi juga menghabiskan waktu yang cukup lama dalam pencarian dan pengelolaan data tamu. Masalah lain yang ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yakni berupa ketidaklengkapan jumlah tamu yang terdata. Hal ini tercermin dari rendahnya jumlah data tamu yang tercatat selama lima tahun terakhir. Tentunya ini dapat menjadi potensi masalah keamanan karena tidak semua tamu yang berkunjung tercatat informasinya. Oleh karena itu, penting untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah aplikasi buku tamu yang lebih efektif dan terkomputerisasi untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana tingkat kelayakan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Bagaimana efektivitas sistem pencatatan tamu berbasis *Microsoft Access* dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan pencatatan data tamu di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan pengembangan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* di SMK Bina Wisata Lembang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Mengetahui tingkat kelayakan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* di SMK Bina Wisata Lembang.

3. Mengetahui efektivitas sistem pencatatan tamu berbasis *Microsoft Access* dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan pencatatan data tamu di SMK Bina Wisata Lembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian dan pengembangan aplikasi buku tamu berbasis *Microsoft Access* di SMK Bina Wisata Lembang adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian dan pengembangan ini memperluas wawasan dan pemahaman peneliti terkait perancangan struktur basis data aplikasi berbasis *Microsoft Access*.
 - b. Penelitian dan pengembangan ini menjadi batu pijak bagi peneliti terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan sistem administrasi sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk yang mempermudah dan mengefisienkan proses administrasi penerimaan tamu di sekolah.
 - b. Penelitian dan pengembangan ini memberikan inspirasi dan dapat dijadikan sebagai referensi pemanfaatan teknologi untuk optimalisasi administrasi sekolah.
 - c. Penelitian dan pengembangan ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti yaitu melatih keterampilan analisis, perancangan sistem informasi, dan implementasi basis data untuk menyelesaikan permasalahan yang konkret di lapangan.